

**TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN
BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
SMP N 2 SINE KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri

Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

KISWAT FAJRIATI

17602244046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAIANAN
BOLA VOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SMP N 2 SINE KABUPATEN NGAWI**

Kiswat Fajriati
17602244046

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Ketrampilan teknik dasar permainan bola voli yang paling dikuasai oleh Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Tes untuk mengumpulkan data adalah tes servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block*. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi yang berjumlah 21 anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskripsi dengan taraf signifikan 5 % dari hasil data aplikasi spss.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diperoleh hasil penelitian di atas maka dapat diperoleh berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 47,62 % (10 anak), kategori baik sebesar 47,62 % (10 anak), kategori kurang sebesar 4,76 % (1 anak), kategori kurang sekali sebesar 0 %, dan kategori Baik sekali sebesar 0 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi adalah cukup. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*.

Kata Kunci : *Ketrampilan, teknik dasar, permainan, bola voli,*

LEVEL OF VOLLEYBALL BASIC TECHNIQUE SKILLS OF EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SMP N 2 SINE, NGAWI REGENCY

Abstract

The objective of this research is to determine the level of basic volleyball technique skills that are most mastered by students participating in the volleyball extracurricular activity at SMP N 2 Sine (Sine 2 Junior High School), Ngawi Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The research method used the survey method. The research tests were service tests, overhead passes, forearm passes, smashes, and blocks. The research subjects were 21 students participating in the volleyball extracurricular activity at SMP N 2 Sine, Ngawi Regency. The data analysis technique used descriptive analysis with a significance level of 5% from the results of the SPSS application data.

Based on the results of the study, it can be obtained that the results of the research based on the findings show that the level of basic volleyball game technique skills of the students participating in extracurricular activities at SMP N 2 Sine, Ngawi Regency are mostly in the medium level at 47.62% (10 students), in the high level at 47.62% (10 students), in the low level at 4.76% (1 student), in the very low and very high level at 0%. These results can be concluded that the level of basic volleyball game technique skills of the students joining in extracurricular activities at SMP N 2 Sine, Ngawi Regency is in medium level. The sampling technique used the purposive sampling technique.

Keywords: Skills, basic techniques, games, volleyball

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiswat Fajriati
NIM : 17602244046
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola
Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP N 2 Sine
Kabupaten Ngawi

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2024



Kiswat Fajriati
NIM. 17602244046

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN

BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER

SMP N 2 SINE KABUPATEN NGAWI

Disusun Oleh:

Kiswat Fajriati
NIM. 17602244046

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si
NIP 196312281990021002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Si
NIP 196312281990021002

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi
TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN
BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER
SMP N 2 SINE KABUPATEN NGAWI

Disusun Oleh:

Kiswat Fajriti
NIM. 17602244046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 21 Mei 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		22/5/2024
Nur Indah P, S.Pd.Kor., M.Or Sekretaris		17/5/2024
Dr.Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or Penguji		17/5/2024

Yogyakarta, Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardianto., S. Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

"Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat." (Winston Churchill)

"Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering Anda jatuh, tetapi seberapa sering Anda bangkit kembali." (Vince Lombardi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas berkat limpahan rahma dan karunia-Nya, engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keiklasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Sebagai ungkapan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tunggal saya, Ibu Sulasmi yang sangat saya sayangi dan cintai, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak terhitung jumlahnya dan bisa bertahan untuk sehat melawan sakitnya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu dengan selalu sehat walafiat.
2. Almarhumah Simbah saya yang telah meninggalkan saya pada bulan oktober lalu, Mbah Suliyem yang mengasuh saya dari kecil, yang sangat sayangi dan cintai, yang selalu memberikan saya semangat sampai, dukungan hingga akhir hayat. Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan.
3. Lek Widoyo, Bulek Puji, Pak Mbong, Pakde Lasno, Bude Sul, Mbak Tia dan anggota Keluarga Mbah Sukardi lainnya, yang tiada henti selalu memberikan doa dan dukungan selama ini. Semoga selalu sehat, bahagia, dan sejahtera.
4. Pak Dahlan Arif dan Pak Arif Wahyudi, yang telah memberi semangat, dukungan, dan arahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.
5. Teman – teman saya, Sarah, Sania dan Intan yang selalu ada dalam susah, sedih maupun senang dan memberi dukungan sampai sekarang, dalam keadaan dimana 3 tahun ini adalah masa terberat dalam keluarga saya, orang tua yang sedang sakit. Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan
6. Mbak Diah Retno Hapsari, yang selalu memberi dukungman penuh selama di Jogja. Terima kasih saya ucapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Ketrampilan Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler SMPN 2 Sine Kabupaten Ngawi“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan sarana dan prasarana sehingga studi dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberi dukungan serta mendoakan

6. Pengurus, pelatih, dan siswa ekstrakurikuler di SMPN 2 Sine Kabupaten Ngawi yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman teman PKO B 2017 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2024
Penulis,

Kiswat Fajriati
NIM. 17602244046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
Manfaat Teoritis.....	7
Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Bola Voli.....	8
2. Teknik Dasar Permainan Bola Voli.....	9
3. Korelasi Voli.....	15
4. Hakikat Ekstrakurikuler.....	16
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi.....	17

6. Profil Ekstrakurikuler SMPN 2 Sine Ngawi	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	20
D. Pertanyaan penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Populasi Penelitian.....	23
D. Instrumen dan Pengumpulan Data.....	24
1. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Hasil Tes Servis	32
2. Tes Passing Bawah	33
3. Tes Passing Atas	34
4. Tes Smash	36
5. Tes Bendungan (Block)	37
6. Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi	39
B. Pembahasan	40
1. Tingkat ketrampilan servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi.....	41
2. Ketrampilan Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi.....	42
3. Ketrampilan passing atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi.....	43
4. Ketrampilan Smash Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi	44
5. Ketrampilan block Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi	45
6. Hubungan Ketrampilan Servis, Passing Bawah, Passing Atas, Smash, Block pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi	50
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Servis atas bola voli.....	12
Gambar 1. 2 <i>Passing</i> Bawah	13
Gambar 1. 3 <i>Passing</i> Atas	14
Gambar 1. 4 <i>Smash</i>	14
Gambar 1. 5 <i>Block</i>	15
Gambar 1. 6 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2. 1 Pelaksanaan Tes Servis Bola Voli 25	
Gambar 2. 2 Tes <i>Passing</i> Bawah	26
Gambar 2. 3 Tes <i>Passing</i> Atas	28
Gambar 2. 4 Tes <i>Smash</i>	29
Gambar 2. 5 Tes Blok	30
Gambar 2. 6 Diagram Deskripsi Hasil Tes Servis	33
Gambar 2. 7 Diagram Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah.....	34
Gambar 2. 8 Diagram Tes <i>Passing</i> Atas	35
Gambar 2. 9 Diagram Hasil Tes <i>Smash</i>	37
Gambar 2. 10 Diagram Hasil Tes Blok.....	38
Gambar 2. 11 Diagram Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Bola Voli	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengkategorian.....	31
Tabel 2. 1 Deskripsi Hasil Penelitian Tes Servis	32
Tabel 2. 2 Deskripsi Hasil Penelitian Tes <i>Passing</i> Bawah	33
Tabel 2. 3 Deskripsi Hasil Penelitian Tes <i>Passing</i> Atas	35
Tabel 2. 4 Deskripsi Hasil Penelitian Tes <i>Smash</i>	36
Tabel 2. 5 Deskripsi Hasil Penelitian Tes Blok	38
Tabel2. 6 Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Smp N 2 Sine Kabupaten Ngawi	39
Tabel 2. 7 Deskripsi Hasil Penelitian Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Smp N 2 Sine Kabupaten Ngawi	47
Tabel 2. 8 Deskripsi Hasil Penelitian Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Smp N 2 Sine Kabupaten Ngawi Berdasarkan Koefisien Determinasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 2 Surat Jawaban Penelitian	55
Lampiran 3 Data Siswa dan Hasil Tes Servis	56
Lampiran 4 Data Siswa dan Hasil Tes <i>Passing</i> Bawah	57
Lampiran 5 Data Siswa dan Hasil Tes <i>Passing</i> Atas	58
Lampiran 6 Data Siswa dan Hasil Tes <i>Smash</i>	59
Lampiran 7 Data Siswa dan Hasil Tes Blok	60
Lampiran 8 Data Hasil Penelitian	61
Lampiran 9 Statistik Data Penelitian.....	62
Lampiran 10 Dokumentasi Tes Servis dan <i>Passing</i> Bawah.....	67
Lampiran 11 Dokumentasi Tes <i>Passing</i> Atas dan <i>Smash</i>	68
Lampiran 12 Dokumentasi Tes Blok	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah olahraga yang menyenangkan dan fleksibel. Ini bisa dimainkan dengan berbagai jumlah pemain, seperti voli pantai dengan 2 pemain dan permainan standar dengan 6 pemain. Voli juga cocok untuk semua usia, dari anak-anak hingga dewasa, dan dapat dimainkan di berbagai jenis lapangan seperti rumput, kayu, pasir, atau lantai buatan, baik di dalam maupun di luar ruangan.

Pembinaan dan pengembangan olahraga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat, membentuk karakter, disiplin, dan sportivitas, serta membangkitkan kebanggaan nasional melalui prestasi olahraga. Peningkatan prestasi olahraga membutuhkan proses dan waktu yang panjang. Bola voli, awalnya hanya sebagai kegiatan rekreasi, kini telah menjadi bagian penting dari olahraga pendidikan. Selain mendukung tujuan pendidikan, bola voli berperan dalam menjaga kebugaran fisik, membentuk kerjasama, dan mengembangkan sportivitas serta sifat-sifat positif lainnya.

Kemampuan atlet bola voli perlu ditingkatkan melalui unsur-unsur seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, kerjasama, dan pengalaman bertanding (Yunus, 1992). Faktor-faktor yang mempercepat pencapaian tujuan permainan bola voli mencakup faktor endogen dan pemain, yaitu: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh yang tinggi dan atletis, 3) bakat dalam bermain bola voli meliputi

kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif, bertanggung jawab, dan berkemauan keras.

Tingkat keterampilan dasar adalah indikator keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ma'mun & Saputra, 2000) Memiliki keterampilan dasar ini sangat penting, terutama dalam olahraga bola voli. Untuk bermain bola voli dengan baik, seseorang harus menguasai keterampilan dasar voli, karena teknik dasar ini sangat menentukan hasil pertandingan. Penguasaan teknik dasar, selain faktor fisik, mental, dan taktik, berperan besar dalam menentukan kemenangan suatu tim. Semakin baik keterampilan dasar yang dimiliki, semakin besar peluang untuk menang dalam pertandingan. Sebaliknya, jika keterampilan dasar kurang baik, maka akan sulit untuk memenangkan pertandingan.

Sekolah menyediakan pembinaan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga bola voli. Ekstrakurikuler olahraga harus mengikuti tujuan yang ada agar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dapat berkembang. Aspek kognitif bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang olahraga. Aspek afektif mencakup pembinaan sikap disiplin, jujur, senang, sportif, dan hubungan baik dalam kehidupan. Aspek psikomotorik meliputi keterampilan dan kemampuan olahraga siswa untuk berprestasi. Faktor fisik yaitu Kondisi fisik atlet bolavoli memiliki komponen-komponen meliputi kekuatan (strength), kecepatan (Speed), kelincahan (agility), daya tahan (endurance), kelentukan (flexibility) dan daya ledak (power).

Penelitian Setyawan (2017) menunjukkan hasil keterampilan bermain bola voli di antara 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Dari mereka, 1 siswa berada dalam kategori sangat baik, 6 siswa dalam kategori baik, 9 siswa dalam kategori sedang, 0 siswa dalam kategori kurang, dan 4 siswa dalam kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa beragam dan masih banyak yang belum menguasai teknik dasar bola voli.

Keterampilan bermain bola voli merupakan teknik paling penting dan mendasar dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, penting bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menguasai teknik dasar ini dengan baik. Keterampilan dasar yang baik memungkinkan permainan bola voli berjalan dengan lancar dan estetik. Menurut Suryosubroto (1997), ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa, serta mendukung minat dan bakat mereka, terutama dalam bidang olahraga.

Di SMP N 2 Sine, kegiatan ekstrakurikuler bola voli telah berjalan dengan baik. Disiplin dan ketepatan waktu merupakan fokus utama yang diajarkan oleh pelatih kepada siswa. Contohnya, siswa yang terlambat hadir mungkin akan dikenai sanksi seperti lari mengelilingi lapangan sebanyak 3 kali. Program latihan yang diberikan meliputi latihan fisik dan teknik bermain bola voli, bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan keterampilan permainan siswa. Aktivitas ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Sine banyak diminati oleh siswa, dan sarana lapangan dan perlengkapan lainnya dianggap memadai untuk kegiatan latihan.

Selama latihan di berbagai program latihan, peserta telah dibimbing oleh pelatih dalam mengasah keterampilan fisik, taktik, dan teknik. Namun, tidak semua siswa

mengalami perkembangan yang sama. Bahasa keterampilan dasar bermain bola voli, itu adalah fondasi yang krusial bagi seorang pemain untuk unggul dalam permainan. Kemahiran dasar ini merupakan faktor penting yang turut menentukan hasil akhir pertandingan, selain aspek fisik, mental, dan taktik. Bola voli adalah olahraga tim, yang menuntut kerja sama yang solid. Untuk mencapai kerja sama yang efektif, setiap pemain perlu menguasai berbagai aspek fisik dan teknik dasar bola voli agar mampu mengarahkan bola ke sasaran dengan tepat.

Dalam pengawasan ekstrakurikuler, ada siswa yang menunjukkan bakat alami dalam bola voli, namun ada pula yang butuh waktu lebih lama untuk menguasai keterampilan tersebut. Ini tercermin dalam kesalahan-kesalahan yang terjadi saat permainan, seperti passing yang kurang tepat, pukulan yang tidak akurat, dan kesalahan dalam servis. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Sine sudah lama berlangsung, namun hingga kini belum ada evaluasi keterampilan dasar permainan bola voli siswa. Sehingga, tingkat kemahiran dasar dalam bola voli di SMP N 2 Sine masih belum diketahui dengan pasti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP N 2 Sine, sehingga penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi SMP N 2 Sine khususnya dalam kejuaraan olahraga bola voli. Sesuai uraian di atas maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAIANAN BOLA VOLI PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMP N 2 SINE KABUPATEN NGAWI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak semua anak peserta ekstrakurikuler mampu berkembang dengan cepat dan baik dalam proses latihan.
2. Ketika permainan bola voli berlangsung pemain banyak melakukan kesalahan seperti *passing* yang salah, *smash* yang kurang akurat dan bahkan ketika melakukan beberapa kali servis bola tidak sampai net atau bahkan keluar lapangan.
3. Belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan dasar permainan bola voli siswanya, sehingga tingkat keterampilan dasar permainan bola voli di SMP N 2 Sine belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Pada saat saya melakukan observasi di SMPN 2 Sine Kabupaten Ngawi, saya menemukan masaah dengan ketrampilan tekniknya. Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah diuraikan serta keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan peneliti, diperlukan penentuan batasan-batasan yang jelas untuk lingkup penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis ketrampilan teknik dasar permainan bola voli di kalangan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Sine, Kabupaten Ngawi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Ketrampilan servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi ?
2. Bagaimana Hubungan Ketrampilan teknik dasar permainan bola voli yang paling dikuasai oleh Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui tingkat ketrampilan servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi
2. Untuk mengetahui tingkat Ketrampilan teknik dasar permainan bola voli yang paling dikuasai oleh Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Untuk melengkapi referensi dan panduan program peningkatan prestasi dalam bola voli, yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam bidang olahraga bola voli di SMP N 2 Sine.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, hasil ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam usaha untuk peningkatan prestasi olahraga bola voli di SMP N 2 Sine.
- c. Bagi Guru, dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain bola voli para siswanya dan hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bola voli sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Bola Voli

Permainan bolavoli menuntut koordinasi gerakan yang presisi untuk melakukan berbagai teknik dasar seperti servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash* (Ahmadi, 2007). Ini merupakan cabang olahraga yang populer dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Dalam permainan ini, dua regu berhadapan dengan enam pemain di setiap regu, dimana bola harus dipantulkan sebanyak tiga kali. Tujuannya adalah untuk melewatkan bola di atas net ke lapangan lawan dan mencegah upaya yang sama dari lawan.

Dalam Bolavoli, setiap tim memiliki batasan tiga pantulan untuk mengembalikan bola, di luar pantulan yang diblokir. Menurut (Sarumpaet, 1992), inti dari permainan ini adalah memukul bola dengan tangan dan berupaya menjatuhkannya di area lawan dengan menyeberanginya lewat net. Penting untuk mempertahankan bola agar tidak jatuh di area sendiri. Setiap tim dapat melakukan pantulan bola sebanyak tiga kali, kemudian bola harus disilangkan ke daerah lawan. Dalam permainan ini, teknik pantulan harus dilakukan dengan tepat sesuai aturan. Bolavoli melibatkan dua tim dengan enam anggota masing-masing, yang memerlukan kerjasama yang baik di antara para pemain. Keterampilan dasar yang solid sangat penting, terutama bagi pemula, baik secara individu maupun sebagai tim.

Ma'mun & Saputra (2000) menyatakan bahwa, sebelumnya hanya bagian atas tubuh yang diizinkan untuk menyentuh bola dalam permainan bolavoli, namun kini semua bagian tubuh diperbolehkan. Untuk menguasai keterampilan bermain bolavoli, penting untuk mempelajari teknik dasarnya.

Menurut Bonnie & Barbara (1996), permainan bolavoli melibatkan dua tim dengan 2 hingga 6 pemain di setiap tim, bermain di lapangan berukuran 9 meter persegi, dengan net memisahkan kedua tim. Meskipun biasanya dimainkan dalam bentuk permainan beregu, bolavoli kini terbagi menjadi dua jenis, yaitu bolavoli pantai (dengan 2 pemain) dan bolavoli indoor (dengan 6 pemain).

Suhadi (2004) menjelaskan bahwa inti dari permainan bolavoli adalah mengirim bola melintasi net ke lapangan lawan dengan menggunakan seluruh tubuh. Dalam permainan ini, setiap tim hanya diperbolehkan memvoli bola sebanyak tiga kali, dan setiap pemain tidak diperkenankan menyentuh bola dua kali berturut-turut, kecuali saat melakukan blokade.

Dari beberapa penjelasan tentang Bolavoli yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa Bolavoli adalah permainan tim yang dimainkan di lapangan persegi berukuran 9 x 18 meter. Setiap tim terdiri dari 6 pemain yang bertujuan untuk memvoli dan melemparkan bola melalui jaring ke lapangan lawan dengan tujuan mencetak poin.

2. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Menurut Yunus (1992) teknik adalah metode untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mencapai hasil

optimal. Dalam konteks permainan, teknik merujuk pada cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan efisiensi dan efektivitas. Dalam bola voli, teknik mengacu pada cara memainkan bola sesuai aturan untuk mencapai hasil yang optimal. Teknik permainan yang efektif didasarkan pada teori dan prinsip-prinsip ilmiah, seperti biomekanika, anatomi, fisiologi, kinesiologi, serta aturan permainan yang berlaku.

Penguasaan teknik dasar merupakan faktor kunci dalam mencapai prestasi. Keberhasilan sebuah tim dalam olahraga bergantung pada penguasaan teknik dasar yang solid, karena hal ini memungkinkan pemain untuk menampilkan permainan yang berkualitas dan menerapkan taktik yang efektif. Behasil menguasai teknik dasar memungkinkan pemain untuk dengan mudah mengkombinasikan dan mengembangkan berbagai gerakan dalam permainan. Oleh karena itu, keterampilan individu dalam memainkan bola merupakan dasar dalam bermain bola voli.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli sangat penting karena beberapa alasan berikut: 1) Pelanggaran teknis dapat berakibat pada hukuman, 2) Sentuhan badan antara regu harus dihindari untuk menghindari pelanggaran, 3) Banyaknya jenis kesalahan teknis, seperti membawa, mendorong, mengangkat, dan melakukan pukulan rangkap, 4) Permainan bola voli berlangsung dengan cepat, sehingga kesalahan teknis bisa terjadi karena waktu terbatas, 5) Penguasaan teknik dasar yang baik diperlukan untuk menggunakan taktik yang efektif dalam permainan. Menurut Suharno (1982) teknik dasar tersebut meliputi *servis*, *passing*, umpan, *smash*, dan *block*.

a) Servis

Secara tradisional, *service* sering dianggap sebagai langkah awal untuk memulai permainan, namun saat ini, teknik *service* telah berkembang menjadi strategi serangan awal yang dapat membawa dampak langsung pada hasil pertandingan. Mengingat peran pentingnya, pelatih selalu berupaya menciptakan teknik *service* yang efektif untuk mempersulit lawan dan mencetak poin bagi tim mereka.

Adapun teknik *service* dasar dalam permainan bola voli antara lain:

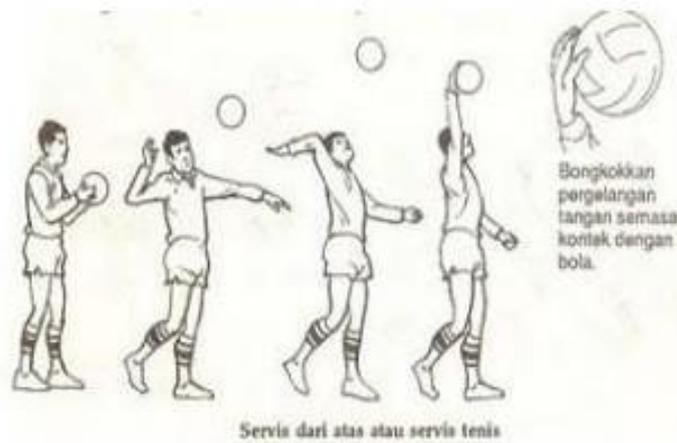
1) Servis tangan bawah (*underhand service*)

Voli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari enam pemain. Pertandingan dimulai dengan pukulan servis dari pemain yang berada di posisi kanan belakang di area servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau bagian lengan lainnya setelah dilemparkan ke udara, sebelum menyentuh tubuh atau lapangan.

2) Servis atas (*overhead service*)

Menurut Yunus (1992), servis merupakan langkah awal yang krusial dalam memulai suatu pertandingan, memperhitungkan kemajuan permainan. Dalam konteks taktis, servis bukan hanya sekadar pukulan permukaan, tetapi juga serangan pertama untuk meraih keunggulan bagi tim dalam memenangkan pertandingan. Ahmadi (2007) juga menyatakan bahwa servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis lapangan, menuju daerah lawan. Servis bukan hanya dilakukan di awal

permainan, tetapi juga setiap kali ada kesalahan. Karena servis berperan besar dalam mendapatkan poin, pukulan tersebut haruslah kuat, terarah, dan sulit untuk dihadapi oleh lawan.



Gambar 1.1 Servis atas bola voli

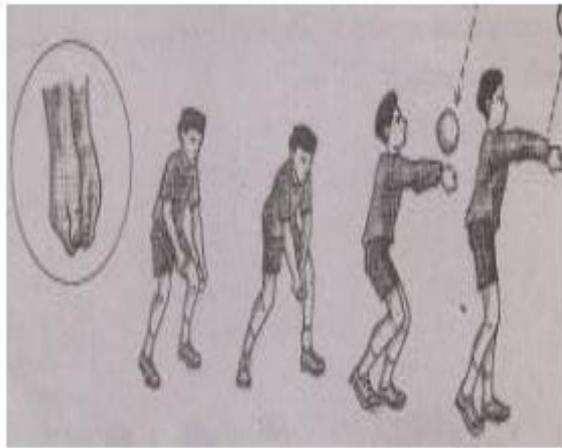
(Sumber : Avryl Lee, 2012)

b) Passing

Passing adalah tindakan mengalihkan bola kepada rekan satu tim dengan menggunakan teknik tertentu, yang bertujuan untuk memulai serangan terhadap tim lawan. Terdapat berbagai macam jenis passing yang dapat digunakan, termasuk pass-bawah normal, variasi pass-bawah, pass-atas normal, variasi pass-atas, serta passing dengan berbagai ketinggian bola.

Menurut Suharno (1982), passing bawah dapat dibagi menjadi tiga jenis:

1. *Pass* bawah normal
2. *Pass* bawah satu tangan
3. *Pass* bawah tangan satu dengan gerakan meluncur



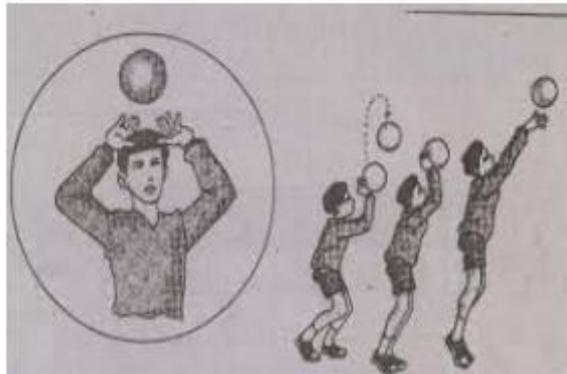
Gambar 1. 2 Passing Bawah

(Sumber: Ryan Adi Cahyono Kucoro, 2014)

c) Umpan (*set-up*)

Umpan dalam permainan merupakan aksi memberikan bola kepada rekan setim, dengan harapan dapat diserang ke wilayah lawan melalui serangan smash. Secara teknis, mengumpan mirip dengan teknik passing, namun dengan perbedaan pada tujuan dan jalannya bola. Suatu umpan yang efektif harus memenuhi beberapa kriteria, termasuk:

1. Bola harus mengudara di atas net dengan stabil di area serangan tim sendiri.
2. Ketinggian bola harus cukup untuk memungkinkan pemain yang melakukan *smash* untuk menyerangnya.
3. Jarak antara bola dan net harus disesuaikan dengan jenis serangan yang diinginkan. Pada umpan standar, jarak ini biasanya berkisar antara 20 hingga 50 cm.

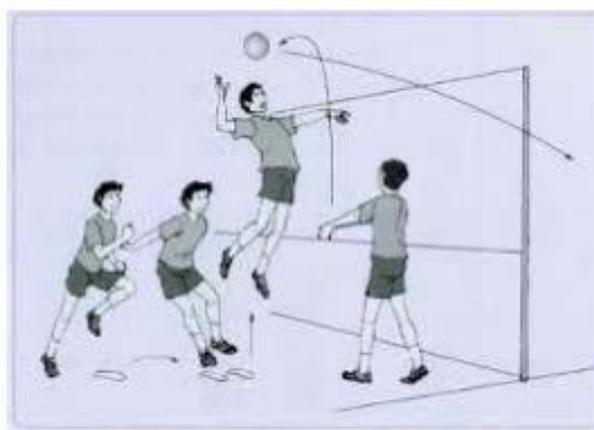


Gambar 1. 3 *Passing Atas*

(Sumber: Avryl Lee, 2012)

d) Smash

Smash adalah gerakan menekan ke bawah dengan kuat, sering kali melibatkan lompatan ke atas, menuju ke area permainan lawan. Teknik ini umumnya digunakan oleh pemain bola voli untuk menyerang daerah lawan, sehingga bola yang diarahkan ke sana sulit untuk ditanggapi atau bahkan dapat mengakhiri poin.

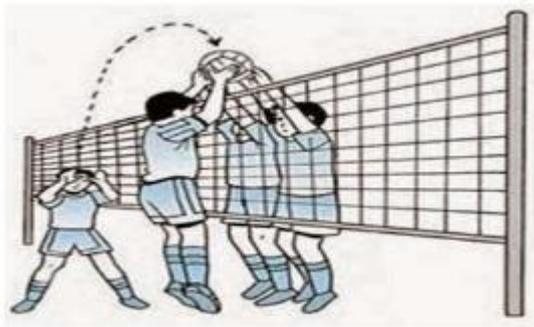


Gambar 1. 4 *Smash*

(Sumber: ipank, 2013)

e) Bendungan (*block*)

Block adalah elemen pertahanan utama yang digunakan untuk menahan serangan lawan. Teknik melakukan *block* sebenarnya tidaklah terlalu sulit dari segi gerakan. Namun, keberhasilan dalam melakukan *block* biasanya memiliki tingkat kesuksesan yang rendah karena bola smash yang akan diblok seringkali diarahkan oleh lawan sehingga sulit untuk diantisipasi.



Gambar 1. 5 *Block*

(Sumber: Purnama, 2014)

3. Korelasi Voli

Korelasi adalah salah satu topik penting dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variable. Dalam konteks skripsi tentang voli (volleyball), korelasi dapat membantu untuk memahami hubungan antara berbagai variabel yang dapat mempengaruhi performa pemain atau tim, seperti hubungan antara latihan fisik dan performa pertandingan, atau antara tinggi badan dan kemampuan blocking.

Korelasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa kuat dan arah hubungan linear antara dua variabel. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga 1. Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa ketika satu variabel meningkat, variabel lain juga meningkat. Korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa ketika satu variabel meningkat, variabel lain menurun. Korelasi nol menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara dua variabel.

Pada jenis nya terdapat tiga korelasi pada voli. Korelasi Pearson Digunakan untuk mengukur hubungan linear antara dua variabel kontinu. Asumsi dasar dari korelasi Pearson adalah bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Korelasi Spearman Digunakan untuk data ordinal atau ketika hubungan antara variabel tidak linear. Korelasi Spearman adalah bentuk non-parametrik dari korelasi Pearson. Dan Korelasi Kendall Digunakan untuk data ordinal dan lebih tahan terhadap outliers dibandingkan dengan korelasi Spearman. Dalam penerapannya korelasi voli biasanya menganalisis hubungan antara latihan intensitas tinggi dan performa pemain dalam pertandingan, mengevaluasi pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan blocking dan spiking. Dan memeriksa korelasi antara jumlah jam latihan per minggu dan keterampilan individu pemain.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

Pengembangan kurikulum melibatkan aspek intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler, yang sering diadakan di sekolah, termasuk kegiatan pendidikan jasmani di luar jam pelajaran biasa. Para ahli

menggambarkan ekstrakurikuler sebagai aktivitas yang bertujuan memperluas pengetahuan dan keterampilan olahraga, serta meningkatkan nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa.

Ekstrakurikuler ditujukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang olahraga untuk meningkatkan prestasi dan kesehatan. Pendidikan Jasmani menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan utama: (1) Memperluas pengetahuan siswa, (2) Menyelaraskan berbagai mata pelajaran, (3) Mengembangkan minat dan bakat, (4) Mendukung pembinaan karakter siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang bersifat opsional. Secara sederhana, kegiatan ini dapat didefinisikan sebagai aktivitas di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan keterampilan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, dan memperkuat keterkaitan antara mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

5. Faktor – faktor yang mempengaruhi

- a. Faktor fisik yaitu Kondisi fisik atlet bolavoli memiliki komponen-komponen meliputi kekuatan (*strength*), kecepatan (*Speed*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), kelentukan (*flexibility*) dan daya ledak (*power*).
- b. Faktor taktik Pada dasarnya taktik dalam permainan bola voli dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu taktik menyerang dan taktik bertahan.

Masing-masing taktik tersebut memiliki bentuk upaya spesifik dengan tujuan meraih keunggulan atas kubu lawan dalam setiap pertandingan.

6. Profil Ekstrakurikuler SMPN 2 Sine Ngawi

Disekolahan SMPN 2 Sine Kabupaten Ngawi ada ekstrakurikuler bola voli senin sampai Kamis dan dikategorikan menjadi 2 yaitu kategori siswa putri dihari senin dan Rabu sedangkan, kategori siswa putra dihari Selasa dan Kamis. Dan saya mengambil tes dengan siswa ekstrakurikuler putra dengan jumlah 21 siswa dengan pelatih yang bernama Pak Arif Wahyudi selaku guru olahraga di SMPN 2 Sine Kabupaten Ngawi.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2016) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 3 Sleman”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan adalah 20 siswa dan populasinya adalah 20 siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman. Teknik pengambilan data menggunakan tes *passing* atas menggunakan AAHPER *face wall volleyball*, tes *passing* bawah menggunakan *Brumbach forearms pass volleyball test*, tes *smash* menggunakan *stanley smash volleyball test*, tes ketepatan servis menggunakan tes ketepatan servis AAHPER (Yunus, 1992). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan dasar bola voli, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 5 siswa atau sebesar (25%) termasuk kategori rendah, sebanyak 3 siswa atau sebesar (15%) termasuk kategori tinggi, sebanyak 2 siswa atau sebesar (10%) termasuk kategori sangat tinggi, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 3 Sleman dalam kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau dengan presentase (45%)

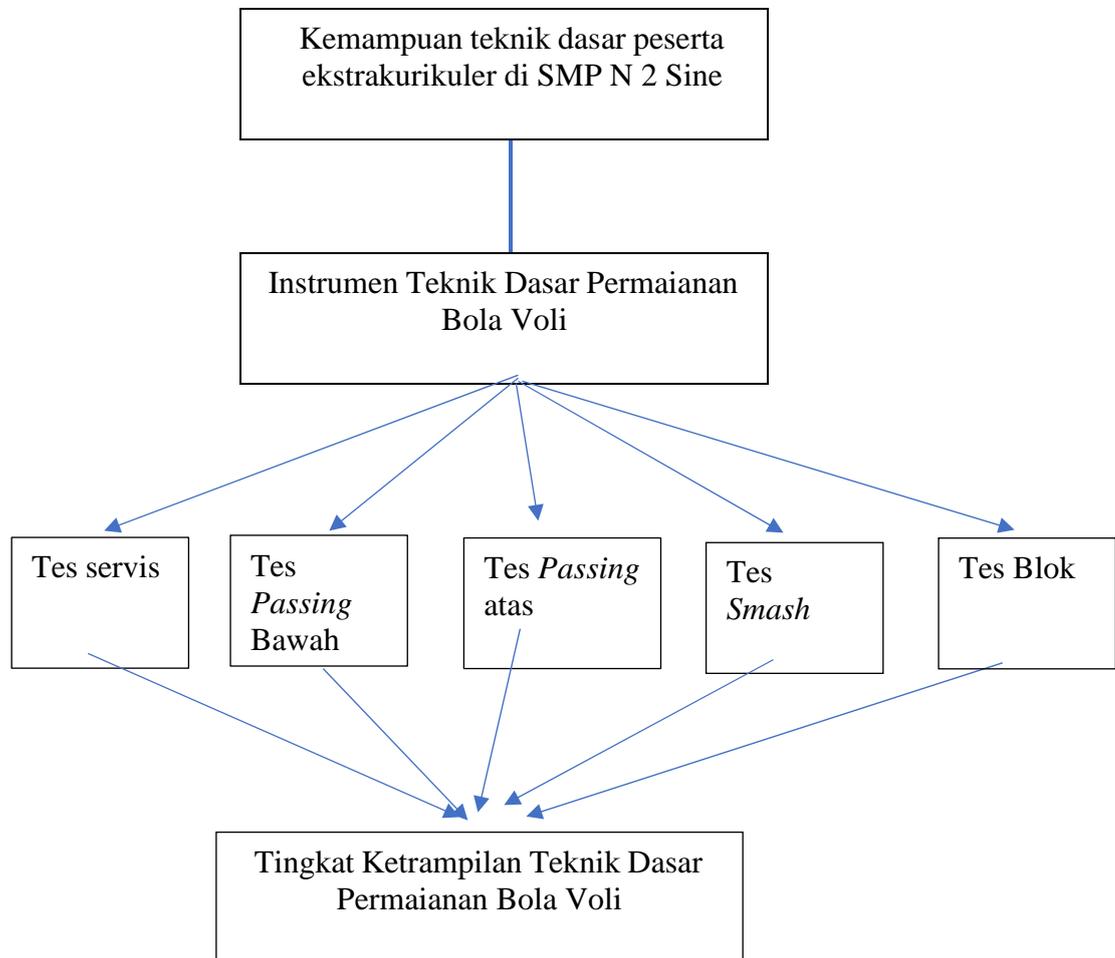
2. Penelitian yang Bagas Radityo Nugroho (2014), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMA Negeri 5 Magelang” hasil penelitian dari sebanyak 2 siswa (10%) masuk kategori baik sekali, 7 siswa (35%) masuk baik, 8 siswa (40%) masuk kategori sedang, 2 siswa (10%) masuk kategori kurang, 1 siswa (5%) masuk kedalam kategori kurang sekali. Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 5 Magelang dalam kategori sedang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Henry Dicko Fernandi, 2012) kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 kesesi kabupaten pekalongan” Hasil penelitian dari 31 siswa diperoleh kemampuan *passing* atas bola voli siswa putra SMA Negeri 1 Kesesi

Kabupaten Pekalongan, berkategori sangat baik sebanyak 4 siswa (12,9%), kategori baik 5 siswa (16,1%), berkategori cukup 11 siswa (35,5%), kategori kurang 10 siswa (32,3%), dan kategori sangat kurang 1 siswa (3,2%). Tingkat kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi sebagian besar berkategori cukup. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru dan siswa SMA Negeri 1 Kesesi di Kabupaten Pekalongan. Dan juga pelatih semakin paham untuk meningkatkan kemampuan bola voli dengan latihan yang rutin.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan diukur melalui konsistensi dalam mencapai tujuan dengan efisiensi dan efektivitas, termasuk dalam hal kecepatan, ketepatan, bentuk, dan adaptabilitas. Seseorang dianggap terampil jika mampu menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau tepat) dan tingkat presisi yang sesuai. Dalam bola voli, kemahiran dasar diperlukan untuk bermain secara efektif, karena teknik dasar sangat memengaruhi kemampuan gerak.

Behasil atau tidaknya sebuah tim dalam pertandingan juga dipengaruhi oleh penggunaan teknik dasar, selain aspek fisik, mental, dan taktik. Dari faktor – faktor yang mempengaruhi teknik dasar permainan bola voli yaitu faktor fisik yang paling tinggi dikarenakan siswa harus mempunyai fisik yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keterampilan bermain bola voli siswa di ekstrakurikuler di SMPN 2 Sine.



Gambar 1. 6 Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan penjabaran dari rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana Tingkat Keterampilan servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi ?
2. Bagaimana Hubungan Keterampilan teknik dasar permainan bola voli yang paling dikuasai oleh Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode survei digunakan dengan teknik tes untuk mengevaluasi tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 2 Sine, Kabupaten Ngawi. Data yang dikumpulkan dari tes dan pengukuran dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan diungkapkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar dalam bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar ini mengacu pada seberapa baik siswa SMP dapat mencapai tujuan bermain bola voli, seperti melakukan passing bawah, passing atas, servis atas, dan smash, dengan efektif dan efisien. Metode pengukuran keterampilan dasar ini mencakup empat unsur, yaitu: (1) Passing atas, diukur dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (2) passing bawah, diukur dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit, (3) servis atas, diukur dengan melakukan servis sebanyak 10 kali, (4) smash, diukur dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit (Yunus, 1992)

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk studi dan analisis. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 21 siswa yang mengikuti

Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 2 Sine. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, dikarenakan pada dihari tes tersebut terdapat siswa dengan jumlah 21 orang yang hadir.

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

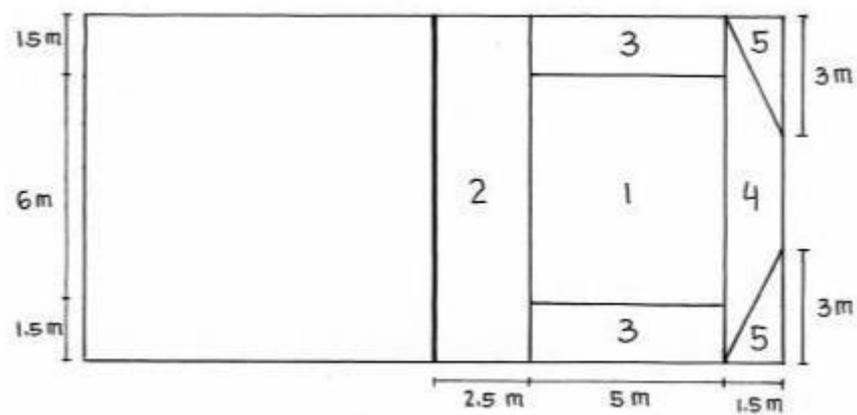
1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian battery test olahraga bola voli dari Fauzi M.Si (2011). Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 2 Sine meliputi:

a. Tes Servis Bola Voli

- 1) Tujuan** : Menilai Ketepatan Servis Pemain Bolavoli
- 2) Validitas** : 0,625
- 3) Reliabilitas** : 0,768
- 4) Perlengkapan** : Lapangan bolavoli, net, bola, catatan
- 5) Prosedur :**
 - a. Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan servissebanyak 2 kali.
 - b. Atlet melakukan servis sebanyak 10 kali.
 - c. Posisi untuk melakukan servis bebas (sepanjang daerah servis yang diperbolehkan).
- 6) Penilaian :**
 - a. Penilaian sesuai dengan jatuhnya bola di daerah sasaran.

- b. Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (*out*) diberikan nilai 0.
- c. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali servis yang dilakukan.



Gambar 2. 1 Pelaksanaan Tes Servis Bola Voli

b. Tes *Passing Bawah*

1) Tujuan : Menilai Ketepatan *Pass Bawah* Pemain Bolavoli

2) Validitas : 0,643

3) Reliabilitas : 0,780

4) Perlengkapan :Tembok sasaran, bola, catatan

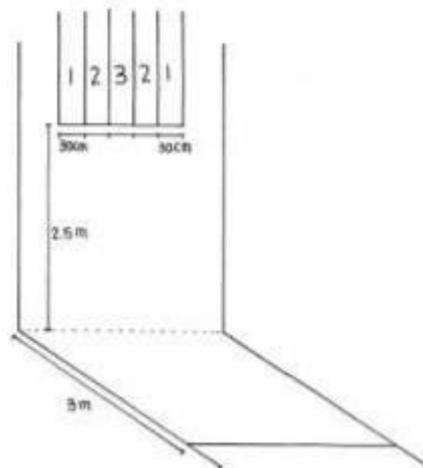
5) Prosedur :

- a. Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan pas bawah sebanyak 2 kali.
- b. Atlet melakukan pas bawah selama 1 menit.

- c. Posisi untuk melakukan pas bawah di belakang garis (jarak 3 meter dari tembok sasaran).

6) Penilaian :

- a. Penilaian sesuai dengan sentuhan bola di daerahsasaran.
- b. Apabila bola luncas, lemparan pertama ke sasaran tidak dihitung sebagai skor.
- c. Sentuhan boladi luar sasaran diberikan nilai 0.
- d. Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran, skor yang diperoleh adalah skoryang tertinggi.
- e. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 1 menit pas bawahyang dilakukan.

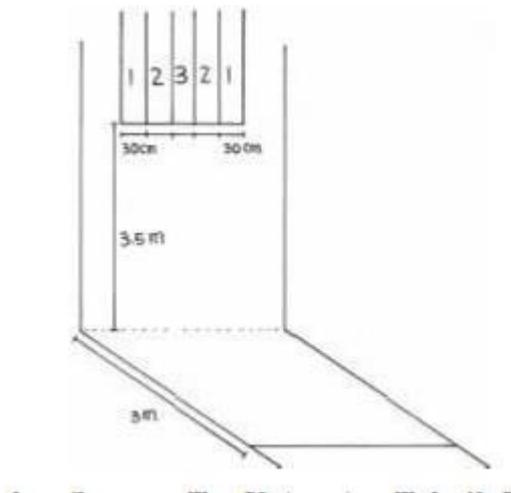


Gambar 2. 2 Tes *Passing* Bawah

c. Tes *Passing* Atas

- 1) **Tujuan** : Menilai Ketepatan Pas Atas Pemain Bolavoli
- 2) **Validitas** : 0,684

- 3) Reliabilitas** : 0,807
- 4) Perlengkapan** : Tembok sasaran, bola, catatan
- 5) Prosedur** :
- a. Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan pas atas sebanyak 2 kali.
 - b. Atlet melakukan pas atas selama 1 menit.
 - c. Posisi untuk melakukan pas atas di belakang garis (jarak 3 meter dari tembok sasaran).
- 6) Penilaian** :
- a. Penilaian sesuai dengan sentuhan bola di daerah sasaran.
 - b. Apabila bola luncas, lemparan pertama ke sasaran tidak dihitung sebagai skor.
 - c. Sentuhan bola di luar sasaran diberikan nilai 0.
 - d. Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran, skor yang diperoleh adalah skor yang tertinggi.
 - e. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 1 menit pas atas yang dilakukan



Gambar 2. 3 Tes Passing Atas

d. Tes Smash

1) Tujuan : Menilai Ketepatan Smes Pemain Bolavoli

2) Validitas : 0,635

3) Reliabilitas : 0,756

4) Perlengkapan : Lapangan bolavoli, net, bola, catatan

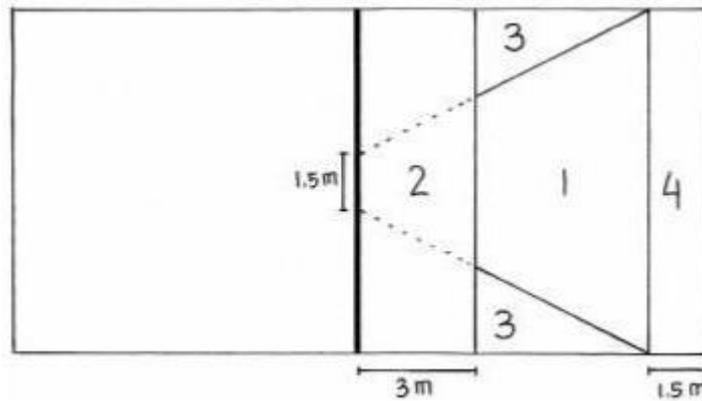
5) Prosedur :

- a. Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan smesh sebanyak 2 kali.
- b. Atlet melakukan smes sebanyak 10 kali.
- c. Atlet melakukan smes dengan cara melempar bola sendiri.
- d. Posisi untuk melakukan smes di tengah(posisi 3).

6) Penilaian :

- a. Penilaian sesuai dengan jatuhnya bola di daerah sasaran.

- b. Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (*out*) diberikan nilai 0.
- c. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali smes yang dilakukan.



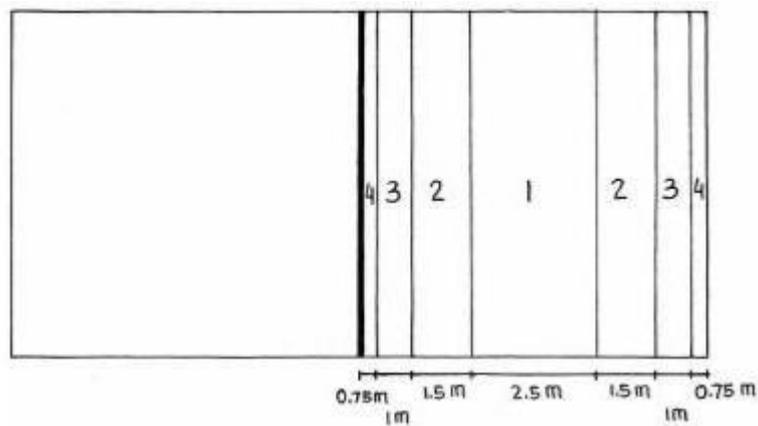
Gambar 2. 4 Tes Smash

e. Tes Block

- 1) **Tujuan** : Menilai Ketepatan Blok Pemain Bolavoli
- 2) **Validitas** : 0,867
- 3) **Reliabilitas** : 0,920
- 4) **Perlengkapan** : Lapangan bolavoli, net, bola, catatan
- 5) **Prosedur** :
 - a. Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan blok sebanyak 2 kali.
 - b. Atlet melakukan blok sebanyak 10 kali.
 - c. Posisi untuk melakukan blok bebas (sepanjang net).

6) Penilaian :

- a. Penilaian sesuai dengan jatuhnya bola di daerah sasaran.
- b. Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (*out*) diberikan nilai 0.
- c. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali blok yang dilakukan



Gambar 2. 5 Tes Blok

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pemilihan teknik analisis dalam penelitian kuantitatif telah diketahui dengan jelas. Namun, peneliti yang menggunakan pendekatan deskriptif sering menghadapi kesulitan karena kurangnya pemahaman terhadap model-model analisis statistik yang tepat atau teknik pengolahan data yang sesuai.

Data yang dikumpulkan kemudian disajikan secara terperinci agar lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif yang diterapkan menggunakan metode

kuantitatif dengan persentase. Para pakar juga memiliki pandangan berbeda terkait penggunaan persentase dalam mewakili responden.

Menurut Anas Sudijono (2008) formula yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

p = angka *Persentase*

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian. Untuk menentukan kategori kemampuan passing menggunakan rumus dari Saifuddin Azwar (2012) adapun kategori kemampuan passing sebagai berikut:

Tabel 1 Pengkategorian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

(Saifudin Azwar, 2009:163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi. Deskripsi hasil penelitian ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dalam penelitian ini di dasarkan pada tes servis, *passing*, *smash (spike)*, dan bendungan (*block*). Hasil Statistik penelitian masing-masing tes tersebut diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Tes Servis

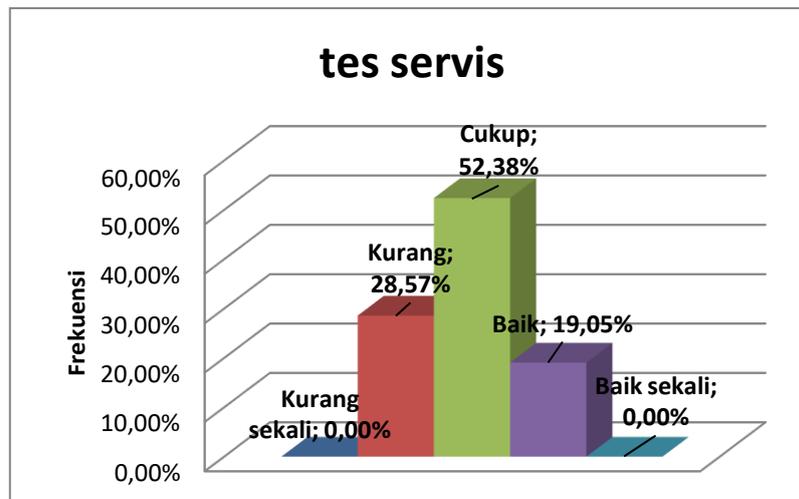
Statistik hasil penelitian pada tes servis peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Deskripsi hasil penelitian pada tes servis peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. 1 Deskripsi Hasil Penelitian Tes Servis

Interval	Kategori	N	Jumlah	Persen (%)
41 – 50	Baik sekali	5	0	0
31 – 40	Baik	4	4	19,05
21 – 30	Cukup	3	11	52,38
11 – 20	Kurang	2	6	28,57
0 – 10	Kurang sekali	1	0	0
Jumlah			21	100

Hasil penelitian hasil tes servis apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 2. 6 Diagram Deskripsi Hasil Tes Servis

Tingkat ketrampilan teknik dasar servis peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 52,38 % (11 anak), kategori kurang sebesar 28,57 % (6 anak), kategori baik sebesar 19,05 % (4 anak), kategori baik sekali sebesar 0 %, dan kategori Kurang sekali sebesar 0 %.

2. Tes *Passing* Bawah

Statistik hasil penelitian pada tes *passing* bawah peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

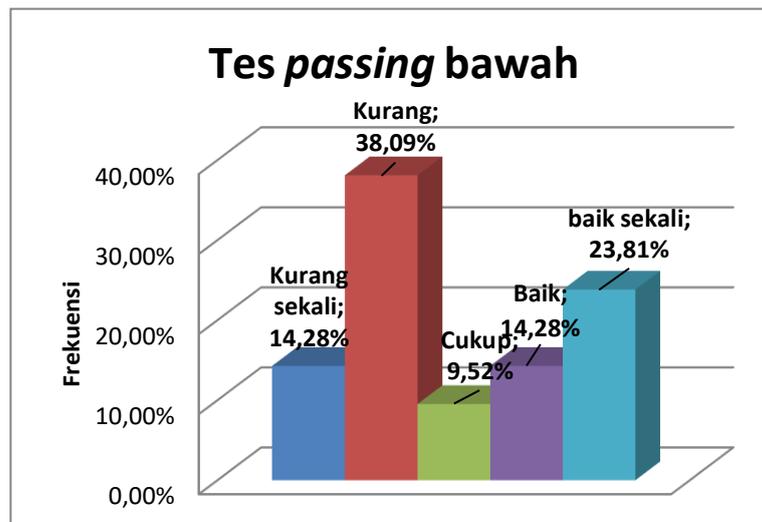
Deskripsi hasil penelitian untuk tes *passing* bawah peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Deskripsi Hasil Penelitian Tes *Passing* Bawah

Interval	Kategori	N	Jumlah	Persen (%)
54 – 62	Baik sekali	5	5	23,81
45 – 53	Baik	4	3	14,28

36 – 44	Cukup	3	2	9,52
27 – 35	Kurang	2	8	38,09
18 – 26	Kurang sekali	1	3	14,28
Jumlah			21	100

Hasil penelitian tes *passing* bawah apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 2. 7 Diagram Hasil Tes *Passing* Bawah

Tingkat ketrampilan teknik dasar *passing* bawah Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori kurang sebesar 38,09 % (8 anak), kategori baik sebesar 14,28 % (3 anak), kategori sangat baik sebesar 23,81 % (5 anak), kategori kurang sekali sebesar 14,28 % (3 anak), dan kategori Baik sekali sebesar 23,81 % (5 anak).

3. Tes *Passing* Atas

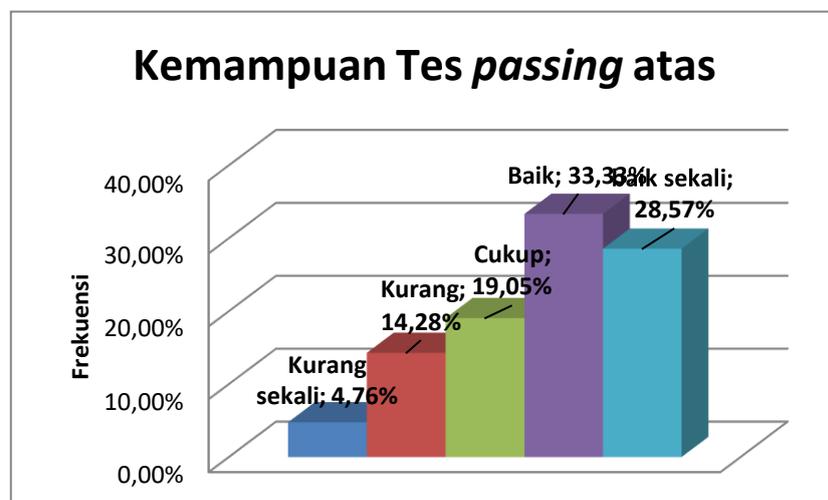
Statistik hasil penelitian pada Tes *passing* atas peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Deskripsi hasil penelitian Tes *passing* atas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Deskripsi Hasil Penelitian Tes *Passing* Atas

Interval	Kategori	N	Jumlah	Persen (%)
57 – 65	Baik sekali	5	6	28,57
48 – 56	Baik	4	7	33,33
39 – 47	Cukup	3	4	19,05
30 – 38	Kurang	2	3	14,28
22 - 29	Kurang sekali	1	1	4,76
Jumlah			21	100

Hasil penelitian Tes *passing* atas peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 2. 8 Diagram Tes *Passing* Atas

Tingkat ketrampilan teknik dasar tes *passing* atas Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 33,33 % (7 anak), kategori sangat baik sebesar 28,57 % (6 anak), kategori cukup sebesar 19,05 % (4 anak),

kategori kurang sekali sebesar 14,28 % (3 anak), dan kategori sangat kurang sebesar 4,76 % (anak).

4. Tes *Smash*

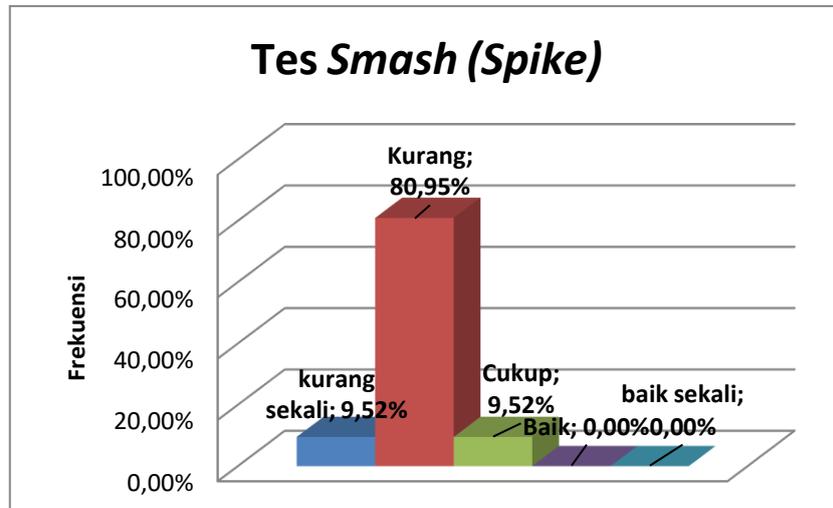
Statistik hasil penelitian pada tes *smash (spike)* peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Deskripsi hasil penelitian tes *smash (spike)* peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Deskripsi Hasil Penelitian Tes *Smash*

Interval	Kategori	N	Jumlah	Persen (%)
41 - 50	Baik sekali	5	0	0
31 - 40	Baik	4	0	0
21 - 30	Cukup	3	2	9,52
11 - 20	Kurang	2	17	80,95
0 - 10	Kurang sekali	1	2	9,52
Jumlah			21	100

Hasil penelitian tes *smash (spike)* apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 2. 9 Diagram Hasil Tes Smash

Tingkat ketrampilan teknik dasar tes *smash (spike)* permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori kurang sebesar 80,95 % (17 anak), kategori cukup sebesar 9,52 % (2 anak), kategori kurang sekali sebesar 9,52 % (2 anak), kategori kurang sebesar 0 %, dan kategori Baik sekali sebesar 0 %.

5. Tes Bendungan (*Block*)

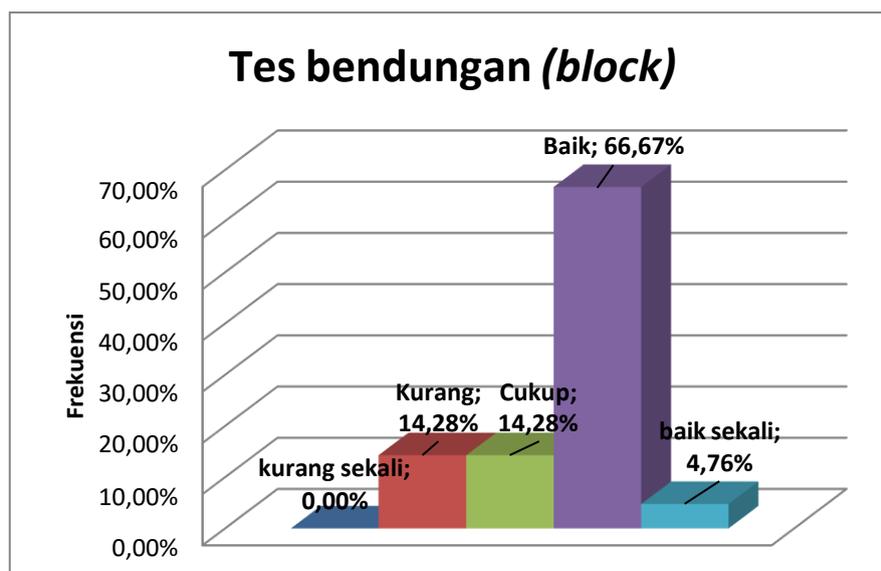
Statistik hasil penelitian pada Tes bendungan (*block*) peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Deskripsi hasil penelitian Tes bendungan (*block*) peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. 5 Deskripsi Hasil Penelitian Tes Blok

Inter- val	Kategori	N	Jumlah	Persen (%)
32 – 40	Baik sekali	5	1	4,76
25 – 31	Baik	4	14	66,67
17 – 24	Sedang	3	3	14,28
9 – 16	Kurang	2	3	14,28
0 – 8	Kurang sekali	1	0	0
Jumlah			21	100

Hasil penelitian Tes bendungan (*block*) peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 2. 10 Diagram Hasil Tes Blok

Tingkat ketrampilan teknik dasar permainan tes bendungan (*block*) Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 66,7 % (14 anak), kategori cukup sebesar 14,28 % (3 anak), kategori kurang sebesar

14,28 % (3 anak), kategori baik sekali sebesar 4,76 % (1 anak), dan kategori Baik sekali sebesar 0 %.

6. Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Setelah data terkumpul maka kemudian diakumulasi menjadi tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi. Hasil statistik penelitian data penelitian ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dapat di uraikan berdasarkan tabel sebagai berikut:

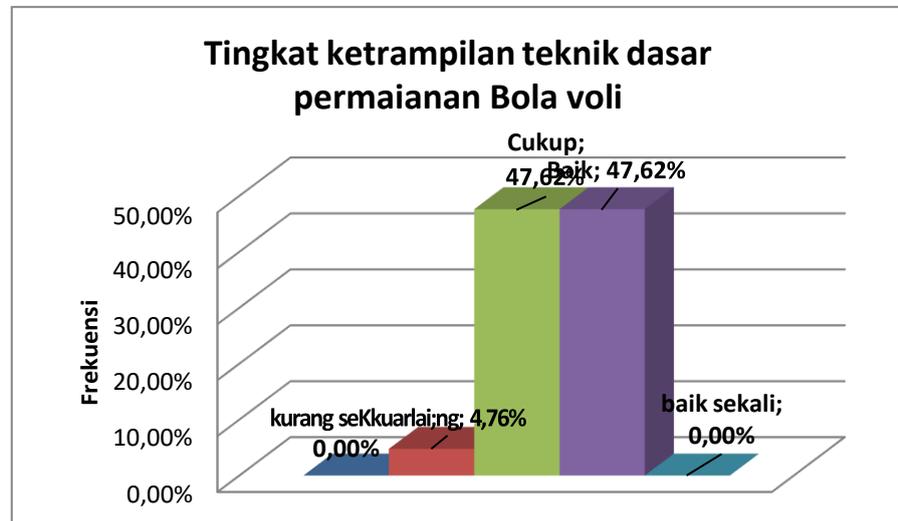
Deskripsi hasil penelitian tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi dari subjek 21 anak diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
21 - 25	Baik sekali	0	0
16 – 20	Baik	10	47,62
11 – 15	Cukup	10	47,62
6 – 10	Kurang	1	4,76
1 – 5	Kurang sekali	0	0
Jumlah		21	100

Hasil penelitian tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. 11 Diagram Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Bola Voli

Berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 47,62 % (10 anak), kategori baik sebesar 47,62 % (10 anak), kategori kurang sebesar 4,76 % (1 anak), kategori kurang sekali sebesar 0 %, dan kategori Baik sekali sebesar 0 %.

B. Pembahasan

Bermain bolavoli adalah kegiatan yang membutuhkan keterampilan yang kompleks dan tidak semua orang bisa melakukannya dengan mudah. Diperlukan koordinasi gerakan yang tepat untuk melakukan berbagai teknik dasar seperti servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*.

1. Tingkat Keterampilan Servis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Secara umum, servis sering kali hanya dianggap sebagai langkah awal untuk memulai permainan sesuai dengan perkembangan permainan. Saat ini, teknik servis mungkin terlihat sebagai hal yang sederhana dalam permainan, namun dalam konteks taktis, servis sebenarnya merupakan serangan awal yang penting untuk mencapai skor yang dibutuhkan untuk memenangkan pertandingan. Karena pentingnya peran ini, para pelatih senantiasa berupaya mengembangkan variasi teknik servis yang dapat memberikan kesulitan bagi lawan dan mencetak poin untuk tim mereka.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan teknik dasar servis peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 52,38 % (11 anak), kategori kurang sebesar 28,57 % (6 anak), kategori baik sebesar 19,05 % (4 anak), kategori baik sekali sebesar 0 %, dan kategori Kurang sekali sebesar 0 %..

Hasil tersebut menunjukkan hasil tes keterampilan servis bola voli peserta ekstrakurikuler sudah cukup baik, siswa sudah melakukan gerakan dengan baik, akan tetapi masih terlihat beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan servis sehingga hasilnya masih belum maksimal.

Ada banyak faktor yang memengaruhi teknik dasar servis, termasuk kekuatan otot-otot lengan dan tangan. Metode evaluasi yang hanya menggunakan tes servis atas juga memainkan peran penting. Servis bawah, dibandingkan dengan servis atas, terbukti lebih akurat dalam menempatkan bola pada posisi yang diinginkan. Namun, saat melakukan servis, beberapa siswa sering kali melakukan kesalahan seperti posisi tangan yang tidak tepat dan kurangnya kekuatan tangan, yang mengakibatkan servis tidak mencapai target yang diharapkan.

2. Ketrampilan *Passing* Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan. Hasil penelitian tingkat ketrampilan teknik dasar *passing* bawah Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori kurang sebesar 38,09 % (8 anak), kategori baik sebesar 14,28 % (3 anak), kategori sangat baik sebesar 23,81 % (5 anak), kategori kurang sekali sebesar 14,28 % (3 anak), dan kategori Baik sekali sebesar 23,81 % (5 anak).

Banyak siswa terlihat memiliki keterbatasan dalam melakukan *passing* bawah, menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka belum menguasai teknik tersebut sepenuhnya. Ini mengisyaratkan perlunya peningkatan latihan yang lebih intensif dalam hal ini. Salah satu kesalahan umum yang

dilakukan siswa adalah posisi badan yang kurang tepat saat menerima bola, sehingga bola yang dipassing tidak mencapai sasaran dengan baik.

3. Keterampilan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Hasil penelitian keterampilan teknik dasar tes *passing* atas Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori baik sebesar 33,33 % (7 anak), kategori sangat baik sebesar 28,57 % (6 anak), kategori cukup sebesar 19,05 % (4 anak), kategori kurang sekali sebesar 14,28 % (3 anak), dan kategori sangat kurang sebesar 4,76 % (anak).

Hasil evaluasi kemampuan *Passing* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli menunjukkan bahwa mayoritas masih perlu peningkatan, menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki keahlian yang sama dalam bermain bola voli. Sebagian peserta masih pemula, sementara beberapa lainnya memiliki keahlian dalam cabang olahraga yang berbeda. Terdapat juga peserta yang sudah memiliki kemampuan yang baik, bahkan di atas rata-rata. Meskipun ekstrakurikuler bola voli diadakan dua kali seminggu, dianggap masih kurang untuk meningkatkan kemampuan *Passing* dalam permainan bola voli. Ini disebabkan karena *Passing* merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pemain bola voli.

Salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan *Passing* adalah dengan mendorong peserta ekstrakurikuler untuk berlatih bola voli tidak

hanya selama ekstrakurikuler, tetapi juga di rumah. Kemampuan *Passing* merupakan kunci dari permainan bola voli; tanpanya, permainan tidak akan berjalan lancar. Dengan demikian, diharapkan peningkatan kemampuan *Passing* oleh peserta ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi olahraga sekolah, khususnya dalam bola voli. Dalam melakukan *Passing*, siswa perlu memiliki kekuatan jari tangan yang memadai, yang masih belum dimiliki oleh semua siswa, sehingga kemampuan *Passing* mereka masih belum optimal.

4. Ketrampilan *Smash* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Smash adalah gerakan menyerang dengan kuat yang dilakukan oleh pemain bola voli. Biasanya, gerakan ini melibatkan lompatan ke atas dan memukul bola ke arah lapangan lawan. Tujuannya adalah untuk memberikan serangan yang sulit diantisipasi oleh lawan, bahkan bisa menyulitkan mereka untuk mengembalikan bola dengan tepat.

Hasil penelitian ketrampilan teknik dasar tes *smash (spike)* permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori kurang sebesar 80,95 % (17 anak), kategori cukup sebesar 9,52 % (2 anak), kategori kurang sekali sebesar 9,52 % (2 anak), kategori kurang sebesar 0 %, dan kategori Baik sekali sebesar 0 %..

Banyak siswa menunjukkan kemampuan yang memadai dalam melakukan *smash*, tetapi masih ada yang memiliki tingkat keterampilan yang menengah hingga kurang memuaskan. Hal ini menandakan perlunya peningkatan dalam latihan *smash* yang lebih intensif. Gerakan *smash* melibatkan koordinasi yang kompleks antara syaraf mata, tangan, dan kaki, yang memerlukan latihan yang berkelanjutan. Hasil tes menunjukkan bahwa semua siswa mendapat penilaian yang rendah, menunjukkan bahwasasih ada ruang untuk perbaikan dalam keterampilan mereka dalam melakukan smash.

5. Keterampilan *Block* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Block merupakan elemen kunci dalam pertahanan untuk menghentikan serangan dari lawan. Dalam hal tekniknya, *block* bukanlah hal yang rumit. Namun, keberhasilan *block* seringkali sulit dicapai karena lawan memiliki kontrol atas arah *smash*-nya, yang membuatnya sulit untuk diblok. Tingkat keterampilan teknik dasar permainan tes bendungan (*block*) Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori cukup sebesar 66,7 % (14 anak), kategori cukup sebesar 14,28 % (3 anak), kategori kurang sebesar 14,28 % (3 anak), kategori baik sekali sebesar 4,76 % (1 anak), dan kategori Baik sekali sebesar 0 %.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika kemampuan *block* peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi masih berkategori cukup, hal ini menunjukkan jika kemampuan dalam membendung bola *smash* masih perlu adanya peningkatan lagi. Hal ini dapat disebabkan karena jangkauan lengan dalam menghadang bola belum baik. Dalam melakukan *block* pemain mempunyai lompatan yang tinggi dan jangkauan lengan yang lebar sehingga bola dapat terhadang dengan baik.

6. Hubungan Keterampilan Servis, *Passing* Bawah, *Passing* Atas, *Smash*, *Block* pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

Keterampilan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Memiliki pemahaman yang kuat terhadap keterampilan dasar dalam bola voli sangat penting untuk memperbaiki permainan secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang baik dalam permainan bola voli, siswa harus menguasai teknik-teknik dasarnya, seperti servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan *blocking*.

Korelasi merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi, yang merupakan ukuran statistik dari kovariansi atau asosiasi antara dua variabel, adalah alat yang berguna untuk menilai tingkat hubungan antara mereka.

Sementara itu, koefisien determinasi, disimbolkan dengan r^2 , adalah proporsi variabilitas dalam data yang dapat dijelaskan oleh model statistik yang digunakan.

Tabel 2. 7 Deskripsi Hasil Penelitian Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

	Servis	<i>Passing</i> Bawah	<i>Passing</i> Atas	<i>Smash</i>	Blok
Servis	1	0,093	0,040	0,160	0,334
<i>Passing</i> Bawah	0,093	1	0,503	0,076	0,059
<i>Passing</i> Atas	0,040	0,503	1	0,093	0,035
Smash	0,160	0,076	0,093	1	0,556
Blok	0,334	0,059	0,035	0,556	1

Parameter *passing* bawah berhubungan positif dan signifikan terhadap *passing* atas karena nilai sig. <0.05 dan r hitung bernilai positif. *Passing* bawah dan *passing* atas memiliki tingkat korelasi sebesar 0.503 dimana nilai ini dapat dikatakan cukup erat hubungan antara keduanya. 0.503 berada di rentang 0.400-0.599.

Parameter *block* berhubungan positif dan signifikan terhadap *smash* karena nilai sig. <0.05 dan r hitung bernilai positif. *Block* dan *smash* memiliki tingkat korelasi sebesar 0.556 dimana nilai ini dapat dikatakan cukup erat hubungan antara keduanya. 0.556 berada di rentang 0.400-0.599.

Tabel 2. 8 Deskripsi Hasil Penelitian Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi Berdasarkan Koefisien Determinasi

	Servis	Passing Bawah	Passing Atas	Smash	Blok
Servis	100%	9,3%	4%	16%	33%
Passing Bawah	9%	100%	50%	7%	5%
Passing Atas	4%	50%	100%	9%	3%
Smash	16%	7%	9%	100%	55%
Blok	33%	5%	3%	56%	100%

Keterampilan siswa dalam bermain bola voli dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli. Jika siswa mampu menguasai seluruh teknik dasar bola voli dengan dasar dengan baik maka dapat menguasai permainan bola voli seutuhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diperoleh berdasarkan tabel di atas bahwa tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi sebagian besar masuk dalam kategori baik sekali sebesar 0%, kategori baik sebesar 47,62 % (10 anak), kategori cukup sebesar 47,62 % (10 anak), kategori kurang sebesar 4,76 % (1 anak), dan kategori kurang sekali sebesar 0 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi adalah cukup.

Parameter *passing* bawah berhubungan positif dan signifikan terhadap *passing* atas karena nilai sig. <0.05 dan r hitung bernilai positif. *Passing* bawah dan *passing* atas memiliki tingkat korelasi sebesar 0.503 dimana nilai ini dapat dikatakan cukup erat hubungan antara keduanya. 0.503 berada di rentang 0.400-0.599. Parameter *block* berhubungan positif dan signifikan terhadap *smash* karena nilai sig. <0.05 dan r hitung bernilai positif. *Block* dan *smash* memiliki tingkat korelasi sebesar 0.556 dimana nilai ini dapat dikatakan cukup erat hubungan antara keduanya. 0.556 berada di rentang 0.400-0.599.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: menjadi masukan yang bermanfaat bagi SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi, mengenai ketrampilan teknik dasar permainan Bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMP N 2 Sine Kabupaten Ngawi

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data teknik dasar ketrampilan bola voli yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Peneliti tidak mengontrol apakah siswa mempunyai kondisi fisik yang baik atau tidak, sehingga kemungkinan ada melakukan tes kurang maksimal
3. Terbatasnya waktu penelitian, membuat peneliti tidak melakukan pengulangan dalam melakukan tes, sehingga hasil tes yang di peroleh langsung digunakan sebagai data penelitian.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta ekstrakurikuler bolavoli yang masih kurang, agar meningkatkan dengan cara melakukan latihan yang rutin.

2. Disarankan bagi pelatih agar lebih aktif dalam melakukan tes ketrampilan bola voli, agar kemampuan peserat didikanya dapat terpantau lebih jauh lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga tingkat ketrampilan bermain bola voli dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). Panduan olahraga bola voli. *Surakarta: Era Pustaka Utama, 12*.
- Analysis of Blocking and Spiking Skills in Volleyball and their Correlation with Anthropometric Measurements" di *International Journal of Sports Science*.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta, 173*.
- Bagas Radityo Nugroho. (2014). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMA Negeri 5 Magelang* .
- Bonnie, J. F., & Barbara. (1996). *Bola voli Tingkat Pemula. Alih Bahasa. Monti*. Raja Grafindo.
- Henry Dicko Fernandi. (2012). *kemampuan passing atas siswa putra peserta Ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 kesesi kabupaten pekalongan*.
- Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). Perkembangan gerak dan belajar gerak. *Jakarta: Depdikbud*.
- Moore, et.al. (s.a.). *Introduction to the Practice of Statistics*
- Newbold, et.al. (s.a.). *Statistics for Business and Economics*
- SAIFUDDIN AZWAR. (2012). *RELIABILITAS DAN VALIDITAS*. PUSTAKA PELAJAR.
- Sarumpaet, et all. (1992). *Permainan Bola Besar*. Depdikbud.
- Setyawan, I. P. (2017). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sma Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 6(7)*.
- Sugiyono, S. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli*. FIK UNY.
- Suharno, H. P. (1982). Metodologi Pelatihan Bola Voli. *Yogyakarta: IKIP Yogyakarta*.

Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan baru, beberapa metode pendukung, dan beberapa komponen layanan khusus.*

The Relationship Between Physical Characteristics and Performance in Volleyball.
Journal of Sports Science & Medicine

Wibowo, I. C. W. (2016). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1).

Yunus, M. (1992). Olahraga pilihan bola voli. *Jakarta: Depdikbud.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168. ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/180/UN34.16/PT.01.04/2023

26 September 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala Sekolah SMPN 2 SINE Kabupaten Ngawi**
Jln.raya Sumbersari, Sumbersari, Kec. Sine, Kab. Ngawi Prov. Jawa Timur

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kiswat Fajriati
NIM : 17602244046
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA EKTRAKURIKULER SMP N 2 SINE KABUPATEN NGAWI
Waktu Penelitian : 2 - 20 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Prof. Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Jawaban Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 SINE**

Alamat : Jl.Raya Sumbersari . – Kec. Sine – Kab. Ngawi . Kode pos 63264 Telp.0351-7707948 NPSN. 20508496

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 420/109/404.301.3.36/2023

Hal : Penelitan Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Andriana Ratnawati S.Pd, M.MPd

Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 2 SINE

Kami menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Kiswat Fajriati

NIM : 17602244046

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “TINGKAT KETRAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKULIKULER”. Yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sine Kabupaten Ngawi pada tanggal 2 – 20 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan dengan sebagaimana mestinya.



Mengetahui
Kepala Sekolah,

NUR ANDRIANA RATNAWATI, S.Pd, MM.Pd
NIP. 197110061997032005

Lampiran 3 Data Siswa dan Hasil Tes Servis

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUmlah	Nilai
Adit	0	1	3	5	3	0	1	4	4	3	24	3
Rio	1	3	4	4	4	4	3	0	3	1	27	3
Bagus.s	0	3	3	0	1	4	0	3	1	5	20	2
Fawas	0	1	0	5	3	0	3	1	1	5	19	2
Alfian	1	3	5	4	3	4	3	0	3	5	31	4
Dika	0	3	3	0	3	4	4	4	3	4	28	4
Khoirul	1	3	4	4	1	4	3	0	3	1	24	3
Dimas	0	1	3	0	2	1	3	3	3	3	19	2
Junio	1	3	4	4	1	4	3	0	3	1	24	3
Arya	4	3	4	4	1	3	3	4	3	5	34	5
Hendra	1	3	4	4	1	4	3	0	3	1	24	3
Viksen	0	1	1	3	1	5	1	4	1	5	22	2
Imam	1	1	3	1	1	4	4	4	1	0	20	2
Fauzan	1	4	4	1	4	3	0	3	1	1	22	2
Dias	1	3	0	2	1	3	3	3	3	1	20	2
Bagus	1	4	1	1	5	3	0	1	2	0	18	2
Bagus.w	1	4	4	1	4	3	3	3	1	5	29	4
Bastian	1	4	4	1	4	3	0	3	1	1	22	2
Alfian.m	1	3	4	4	1	4	3	0	3	1	24	3
Farel	3	2	4	4	5	4	5	2	4	1	34	5
Aditya	1	5	4	4	4	4	3	5	3	5	38	5

Lampiran 4 Data Siswa dan Hasil Tes *Passing* Bawah

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	Nilai	
Adit	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2													33	2
Rio	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1		60	4
Bagus.s	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	3													30	2
Fawas	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2				2	2											29	2
Alfian	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1											39	3
Dika	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2																25	2
Khoirul	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1		1	1	1										30	2
Dimas	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2														31	2
Junio	3	2	3	1	1	3	1		1	1	1		1	1												19	1
Arya	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2																27	2
Hendra	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2											32	2
Viksen	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2																26	2
Imam	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1		60	4
Fauzan	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1		52	4
Dias	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2									35	3
Bagus	3	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1		53	4
Bagus.w	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1		53	4
Bastian	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1		55	4
Alfian.m	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1		55	4
Farel	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2									39	3
Aditya	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2				57	4

Lampiran 5 Data Siswa dan Hasil Tes *Passing* Atas

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JUmlah	Nilai
Adit	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3			57	4
Rio	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	59	4
Bagus.s	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3			59	4
Fawas	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3						50	3
Alfian	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3						50	3
Dika	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2							47	3
Khoirul	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1									32	1
Dimas	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2							46	3
Junio	3	2	3	1	1	3	1		1	1	1	3	1	1											22	1
Arya	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2							46	3
Hendra	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2										32	1
Viksen	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	62	4
Imam	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	60	4
Fauzan	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	53	3
Dias	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2								35	2
Bagus	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	53	3
Bagus.w	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	52	3
Bastian	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	55	4
Alfian.m	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	55	4
Farel	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2								39	2
Aditya	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2			57	4

Lampiran 6 Data Siswa dan Hasil Tes *Smash*

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Nilai
Adit	3	1	1	1	0	2	1	0	3	1	13	2
Rio	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Bagus.s	4	1	1	1	1	3	0	4	0	4	19	4
Fawas	0	1	3	1	1	1	3	3	3	3	19	4
Alfian	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Dika	1	3	2	2	4	1	1	5	1	4	24	5
Khoirul	1	3	0	1	3	0	1	3	1	3	16	3
Dimas	0	1	3	1	1	1	1	3	3	3	17	3
Junio	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Arya	1	3	0	1	3	0	1	3	1	3	16	3
Hendra	1	3	0	1	3	0	1	3	1	3	16	3
Viksen	1	0	4	1	0	0	0	1	1	0	8	1
Imam	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Fauzan	2	3	3	0	3	3	3	4	1	3	25	5
Dias	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Bagus	0	1	3	1	1	1	1	3	3	3	17	3
Bagus.w	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Bastian	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Alfian.m	1	3	0	0	1	3	1	3	1	3	16	3
Farel	0	0	4	0	3	0	1	1	1	0	10	1
Aditya	1	0	4	1	0	1	1	1	1	2	12	2

Lampiran 7 Data Siswa dan Hasil Tes Blok

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Nilai
Adit	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5
Rio	3	0	2	3	2	3	3	4	4	2	26	3
Bagus.s	3	0	2	3	2	3	3	4	4	2	26	3
Fawas	3	4	4	2	4	3	3	3	3	0	29	4
Alfian	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	31	4
Dika	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	31	4
Khoirul	3	4	4	2	2	0	0	0	3	0	18	2
Dimas	0	0	3	0	2	3	3	4	4	2	21	2
Junio	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	31	4
Arya	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	31	4
Hendra	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	31	4
Viksen	0	3	0	3	2	0	0	0	3	0	11	1
Imam	3	0	2	3	2	3	3	4	4	2	26	3
Fauzan	3	0	2	3	2	3	3	4	4	2	26	3
Dias	0	4	3	3	2	3	4	2	3	4	28	3
Bagus	3	0	2	3	2	3	3	4	4	2	26	3
Bagus.w	3	0	2	3	2	3	3	4	4	2	26	3
Bastian	3	4	0	0	0	3	0	4	3	0	17	2
Alfian.m	3	0	2	3	2	3	3	4	4	2	26	3
Farel	2	2	2	0	2	2	0	2	0	4	16	3
Aditya	0	0	0	2	0	0	0	4	2	3	11	1

Lampiran 8 Data Hasil Penelitian

Nilai Baik	Nilai Cukup	Nilai Kurang
Adit	Hendra	Bagus S
Rio	Bagus S	
Viksen	Imam	
Fawas	Fauzan	
Alfian	Dias	
Dika	Bagas	
Khoirul	Bastian	
Dimas	Alfan M	
Julio	Farel	
Arya	Aditya	

Lampiran 9 Statistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Servis	Passing Bawah	PAssing Atas	Smash	Blok
N	Valid	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		24,9048	40,0000	48,6190	16,1905	25,1429
Median		24,0000	35,0000	52,0000	16,0000	26,0000
Mode		24,00	30.00 ^a	32.00 ^a	16,00	26,00
Std. Deviation		5,58484	13,40522	10,85116	3,80288	7,20615
Minimum		18,00	19,00	22,00	8,00	11,00
Maximum		38,00	60,00	62,00	25,00	40,00
Sum		523,00	840,00	1021,00	340,00	528,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Servis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	1	4,8	4,8	4,8
	19.00	2	9,5	9,5	14,3
	20.00	3	14,3	14,3	28,6
	22.00	3	14,3	14,3	42,9
	24.00	5	23,8	23,8	66,7
	27.00	1	4,8	4,8	71,4
	28.00	1	4,8	4,8	76,2
	29.00	1	4,8	4,8	81,0
	31.00	1	4,8	4,8	85,7
	34.00	2	9,5	9,5	95,2
	38.00	1	4,8	4,8	100,0
	Total		21	100,0	100,0

Passing Bawah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	4,8	4,8	4,8
	25.00	1	4,8	4,8	9,5
	26.00	1	4,8	4,8	14,3
	27.00	1	4,8	4,8	19,0
	29.00	1	4,8	4,8	23,8
	30.00	2	9,5	9,5	33,3
	31.00	1	4,8	4,8	38,1
	32.00	1	4,8	4,8	42,9
	33.00	1	4,8	4,8	47,6
	35.00	1	4,8	4,8	52,4
	39.00	2	9,5	9,5	61,9
	52.00	1	4,8	4,8	66,7
	53.00	2	9,5	9,5	76,2
	55.00	2	9,5	9,5	85,7
	57.00	1	4,8	4,8	90,5
	60.00	2	9,5	9,5	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

PAssing Atas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	1	4,8	4,8	4,8
	32.00	2	9,5	9,5	14,3
	35.00	1	4,8	4,8	19,0
	39.00	1	4,8	4,8	23,8
	46.00	2	9,5	9,5	33,3
	47.00	1	4,8	4,8	38,1
	50.00	2	9,5	9,5	47,6
	52.00	1	4,8	4,8	52,4
	53.00	2	9,5	9,5	61,9
	55.00	2	9,5	9,5	71,4
	57.00	2	9,5	9,5	81,0
	59.00	2	9,5	9,5	90,5
	60.00	1	4,8	4,8	95,2
	62.00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Smash

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.00	1	4,8	4,8	4,8
	10.00	1	4,8	4,8	9,5
	12.00	1	4,8	4,8	14,3
	13.00	1	4,8	4,8	19,0
	16.00	11	52,4	52,4	71,4
	17.00	2	9,5	9,5	81,0
	19.00	2	9,5	9,5	90,5
	24.00	1	4,8	4,8	95,2
	25.00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Blok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	2	9,5	9,5	9,5
	16.00	1	4,8	4,8	14,3
	17.00	1	4,8	4,8	19,0
	18.00	1	4,8	4,8	23,8
	21.00	1	4,8	4,8	28,6
	26.00	7	33,3	33,3	61,9
	28.00	1	4,8	4,8	66,7
	29.00	1	4,8	4,8	71,4
	31.00	5	23,8	23,8	95,2
	40.00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Ketrampilan Bola voli

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		14,9048
Median		15,0000
Mode		17,00
Std. Deviation		2,27826
Minimum		10,00
Maximum		18,00
Sum		313,00

Ketrampilan Bola voli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	4,8	4,8	4,8
	11.00	1	4,8	4,8	9,5
	12.00	2	9,5	9,5	19,0
	13.00	2	9,5	9,5	28,6
	14.00	1	4,8	4,8	33,3
	15.00	4	19,0	19,0	52,4
	16.00	3	14,3	14,3	66,7
	17.00	6	28,6	28,6	95,2
	18.00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Correlations

		Servis	Passing Bawah	Passing Atas	Smash	Block
Servis	Pearson Correlation	1	.093	-.040	-.160	-.334
	Sig. (2-tailed)		.689	.864	.489	.139
	N	21	21	21	21	21
Passing Bawah	Pearson Correlation	.093	1	.503*	.076	-.059
	Sig. (2-tailed)	.689		.020	.742	.801
	N	21	21	21	21	21
Passing Atas	Pearson Correlation	-.040	.503*	1	-.093	-.035
	Sig. (2-tailed)	.864	.020		.687	.882
	N	21	21	21	21	21
Smash	Pearson Correlation	-.160	.076	-.093	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	.489	.742	.687		.009
	N	21	21	21	21	21
Block	Pearson Correlation	-.334	-.059	-.035	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.139	.801	.882	.009	
	N	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Dokumentasi Tes Servis dan *Passing Bawah*



Tes Servis



Tes *Passing Bawah*

Lampiran 11 Dokumentasi Tes *Passing Atas* dan *Smash*



Tes Passing Atas



Tes Smash

Lampiran 12 Dokumentasi Tes Blok



Tes Blok